

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada pendekatan kualitatif bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif (Wekke, 2019: 33). Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali pengalaman dan persepsi siswa terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Pendekatan penelitian kualitatif yaitu mengungkapkan suatu situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah supaya mendapatkan daya yang mendalam dan mengandung makna, dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti bertujuan untuk menjelaskan fenomena sesuai dengan kondisi nyata yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini ingin mengidentifikasi dan mendeskripsikan bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada implementasi Kurikulum Merdeka di kelas III A SD Negeri 09 Sintang, sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian. Dalam penelitian

ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada analisis hasil belajar siswa mata Pelajaran pendidikan pada kurikulum Merdeka di kelas III A SD Negeri 09 Sintang.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti ini adalah bentuk penelitian Fenomenologi, Fenomenologi adalah studi tentang fenomena yaitu penampakan sesuatu atau cara kita mengalami sesuatu. Bentuk Penelitian fenomenologi tidak jauh berbeda dari penelitian ilmiah lainnya dan merupakan usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena yang menarik perhatian peneliti. Bentuk Penelitian fenomenologi adalah salah satu pendekatan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan menggali pengalaman subjektif individu. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana individu merasakan, memaknai, dan mengalami suatu fenomena dalam kehidupan mereka. Peneliti menggunakan bentuk penelitian fenomenologi untuk memahami bagaimana siswa merasakan pengalaman belajar mereka, bagaimana mereka memaknai kurikulum yang diterapkan, atau bagaimana mereka menghadapi tantangan dalam proses belajar.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 09 Sintang. Adapun alasan pemilihan sekolah ini karena ingin mengetahui hasil belajar siswa mata

Pelajaran Pendidikan Pancasila pada implemnatasi kurikulum Merdeka di kelas III A SD Negeri 09 Sintang.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2025, pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025.

D. Latar Penelitian

Lokasi tempat peneliti melaksanakan penelitian adalah SD Negeri 09 Sintang. Sekolah ini terletak di Jalan Wirapati Sintang. RT/RW: 0/0, Dusun: Desa/Kelurahan: Kapuas Kanan Hulu, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Kelas III A SD Negeri 09 sintang yang berjumlahkan 25 orang. Sedangkan objeknya adalah implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Adapun Denah Sekolah Dasar Negeri 09 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Denah Sekolah Dasar Negeri 09 Sintang.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Adapun data dalam penelitian ini meliputi semua yang berkaitan dengan hasil belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum Merdeka Di Kelas III A SD Negeri 09 Sintang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.

2. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari responden yang dilakukan penelitian. sumber data primer atau data utama dalam penelitian ini yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dilapangan melalui observasi dan wawancara dengan guru wali kelas III A dan siswa kelas III A SD Negeri 09 Sintang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dengan adanya perantara, berupa bukti, catatan, atau laporan historis baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti berupa bukti, catatan serta dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data tersebut adalah nilai ulangan harian siswa dan nilai tugas Kelas III A SD Negeri 09 Sintang.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dari responden. Setiap metode penelitian memiliki kekhasan tersendiri dalam mendapatkan data. Teknik merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kondisi sebenarnya di lapangan dan sejumlah hal penting seperti kondisi dilingkungan sekolah untuk mengetahui implementasi kurikulum Merdeka di kelas III A SD Negeri 09 Sintang. Dalam pengamatan tersebut, peneliti melakukan aktivitas pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum Merdeka saat proses Pelajaran berlangsung.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil

belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum Merdeka. Wawancara mendalam merupakan sebuah proses untuk memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertatap muka secara langsung antara pewawancara dengan narasumber dengan menggunakan atau tanpa menggunakan pedoman. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu siswa Kelas III A, guru wali Kelas III A dan kepala sekolah untuk memperoleh keterangan langsung mengenai implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam buku (Mustafa, 2022: 139) mengungkapkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mendukung upaya pengumpulan data berupa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, adapun hal yang didokumentasikan yaitu berhubungan dengan hasil belajar siswa yaitu asesmen formatif dan sumatif siswa.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karangan yang secara tertulis maupun nontulisan tentang Tindakan, pengalaman nyata, maksud pengumpulan data dokumentasi yaitu ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dalam implementasi kurikulum Merdeka di kelas III A SD Negeri 09 Sintang. Adapun hal yang didokumentasikan yaitu berhubungan dengan hasil belajar siswa yaitu asesmen formatif dan sumatif

b. Lembar Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara dua orang yang bertujuan untuk menggali informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban, bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai suatu topik. Wawancara dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III A SD Negeri 09 Sintang.

c. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang ditunjukkan bagi objek penelitian. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan implementasi kurikulum merdeka pada

proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III A SD Negeri 09 Sintang.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Nurfajriani, dkk (2024: 827) menjelaskan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang persepektif yang berbeda. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data, metode, dan teori. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang valid, mengurangi bias, dan meningkatkan kedalaman pemahaman peneliti. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan Teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data

seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara kepada siswa kelas III A, guru wali kelas III A dan kepala sekolah untuk mendapatkan informasi yang lebih valid. Melalui teknik triangulasi sumber, periset berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan perisetan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah *cross check* data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber sumber yang sama. yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dikumpulkan menjadi satu untuk memperoleh data yang lebih valid. Sehingga akan diketahui tentang hasil belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum merdeka di kelas III A SD Negeri 09 Sintang. Periset menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu

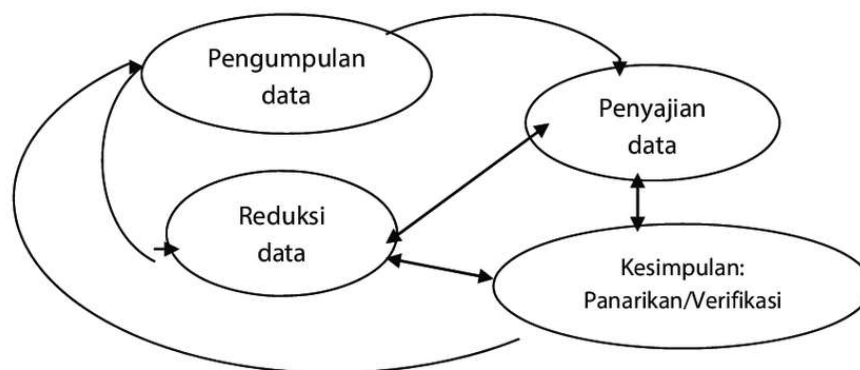
pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan dilakukan sejak memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dengan mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesis, menyusun pola, memilih mana yang penting, dan menarik kesimpulan terhadap data lapangan. Tujuan analisis data pada penelitian kualitatif adalah menginterpretasikan data dan tema yang dihasilkan, memudahkan pemahaman, mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil (Waruwu, 2023: 2901).

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber yang dicapai melalui cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Tahap analisis penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Untuk analisis data peneliti menggunakan metode model Miles dan Huberman menjelaskan bahwa proses pengumpulan data dilakukan dengan tiga kegiatan penting

diantaranya reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), verifikasi (verification). Berikut adalah gambar dari proses tahap analisis data:



Gambar 3.1 komponen analisis data (interactive model)

Sumber (Ahmad dan Mustika, 2021: 2011)

Berdasarkan gambar tersebut, dapat dilihat bahwa proses penelitian ini dilakukan secara berulang terus-menerus dan saling berkaitan satu sama lain baik dari sebelum, saat di lapangan hingga selesainya penelitian. Komponen alur dijelaskan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan yaitu dari berbagai sumber yang relevan dengan tujuan untuk menganalisis hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III A SD Negeri 09 Sintang, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Data yang dikumpulkan mencakup hasil sumatif dan formatif siswa, observasi selama proses pembelajaran, wawancara dengan guru, serta wawancara dengan siswa. Setiap jenis data tersebut memberikan informasi yang berbeda, namun saling melengkapi dalam memberikan

gambaran tentang pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan penerapannya di kehidupan sehari-hari.

2. Reduksi data

Pada tahap ini merupakan proses seleksi data, pemofusan, penyederhanaan, dan abstraksi data dalam rangka penarikan Kesimpulan. Data yang sudah diproses dengan teliti tersebut akan mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih luas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang direduksi adalah hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi.

3. Tahap penyajian data

Setelah melakukan proses reduksi data, maka peneliti akan menyajikan data dengan uraian singkat, bagan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Data tersebut mencakup hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan dengan proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III A SD Negeri 09 Sintang. Data yang disajikan bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dari segi pemahaman materi maupun keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Tahap verifikasi data

Tahap verifikasi data adalah proses yang dilakukan untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan validitas data yang telah

dikumpulkan. Proses ini penting dalam berbagai konteks, seperti penelitian, pengolahan data, dan pengambilan keputusan, untuk memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah benar dan dapat diandalkan. Pada tahap ini verifikasi data dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan atau observasi, hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.